PENGARUH PERUBAHAN PENGHASILAN TIDAK KENA PAJAK (PTKP) TERHADAP PENERIMAAN PAJAK PENGHASILAN PASAL 21 (Studi Kasus pada Kantor Wilayah DJP – Jawa Barat I periode 2012 – 2015)

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak perubahan Penghasilan Tidak Kena Pajak (PTKP) terhadap penerimaan Pajak Penghasilan Pasal 21 pada Kantor Wilayah DJP – Jawa Barat I periode 2012 – 2015. Faktor-faktor yang diuji dalam penelitian ini adalah Penghasilan Tidak Kena Pajak (PTKP) sebagai variabel independen. Sedangkan Pajak Penghasilan Pasal 21 sebagai variabel dependen.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *explanatory* dengan pendekatan kualitatif, jenis data sekunder dengan teknik pengumpulan data *Library Research, Field Research, Online Research*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Kantor Pelayanan Pajak (KPP) pada Kantor Wilayah DJP – Jawa Barat I yang berjumlah 16 Kantor Pelayanan Pajak (KPP). Teknik pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Purposive sampling,* dengan jumlah sampel yang terpilih sebanyak 15 Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama dengan jumlah data 60. Sedangkan metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier sederhana dengan teknik analisis studi kasus. Program yang digunakan dalam menganalisis data menggunakan *Eviews* 8.0.

Hasil penelitian yang dicapai menunjukan bahwa perubahan Penghasilan Tidak Kena Pajak (PTKP) berpengaruh terhadap penerimaan Pajak Penghasilan Pasal 21, namun besarnya pengaruh tersebut sangat rendah. Rekomendasi yang dapat diberikan sebagai koreksi atau langkah perbaikan adalah pemerintah harus dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terutama dalam hal perpajakan, agar kebijakan yang ditetapkan oleh pemerintah mendapat dukungan dari masyarakat yang sadar akan perlunya mendaftarkan diri sebagai Wajib Pajak dan memenuhi kewajiban perpajakannya.

Kata kunci : Penghasilan Tidak Kena Pajak (PTKP), Pajak Penghasilan Pasal 21.

The Influence of Non-Taxable Income (PTKP) Changes To Income Tax Revenue Pasal/Article 21
(Case Study at Regional Office Directorate General of Taxation (DJP) – West Java I Period 2012-2015)

ABSTRACT

This study aims to determine the impact of Non-Taxable Income changes to Income Tax revenue Pasal/Arcticle 21 at Regional Office Directorate General of Taxation (DJP) – West Java I Period 2012-2015. Factors tested in this study is Non-Taxable Income (PTKP) as independent variables. While Income Tax revenue as dependent variables.

The methods used in this research is Expalanatory with qualitative approach, data type is secondary, data collection methods is Library Research, Field Research, and Online Research. Population in this research are the entire Tax Service Office (KPP) at Regional Office Directorate General of Taxation (DJP) – West Java I as many as 16 Tax Service Offices (KPP). Sample selection technique used in this study is Purposive Sampling, the number of selected sample of 15 Pratama Tax Service Offices (KPP). While the analysis methods used in this research is Simple Liniear Regression Analysis. Program used in analyzing the data is Eviews 8.0.

Results of the research shows that Non-Taxable Income change affects the fluctuate of income tax revenue pasal/arcticle 21. Recommendations that can be given as corrections or as an improvements is that government has to increase people trust in taxation,so that policies in which the government declared, are supported by people who aware the necessity to register themselves as registered taxpayer and fullfil his tax obligations. In addition the government should pay attention to the global economic conditions before setting a new policy so that the results will have a positive impact.

Keywords : Non-Taxable Income, Income Tax Pasal/Article 21